Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Proporsi dan Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Hati pada Pasien Artritis Reumatoid yang Diterapi dengan Metotreksat di RSCM Tahun 2013-2015

Rahma Anindya Prathitasari, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546268&lokasi=lokal

---

Abstrak

Artritis reumatoid (AR) merupakan penyakit otoimun kronik terutama menyerang sendi. AR dapat menyebabkan deformitas sendi yang menurunkan kualitas hidup penderitanya. Penatalaksanaan AR dilakukan dengan terapi metotreksat (MTX) dosis rendah yang berfungsi menghambat progresi penyakit. MTX memiliki efek samping gangguan fungsi hati, yang didefinisikan sebagai peningkatan nilai SGOT dan atau SGPT hingga melebihi batas atas normal. Faktor yang diduga dapat memengaruhi gangguan fungsi hati adalah jenis kelamin, usia, dosis kumulatif dan durasi terapi MTX. Prevalensi gangguan fungsi hati akibat pemberian MTX pada pasien AR di Indonesia masih belum diketahui. Penelitian ini bertujuan mencari proporsi gangguan fungsi hati akibat terapi MTX pada pasien AR di RSCM tahun 2013-2015 serta hubungannya dengan faktor yang berpengaruh. Data mengenai jenis kelamin, usia, dosis kumulatif dan durasi terapi MTX, nilai SGOT, dan nilai SGPT diperoleh dari 115 rekam medis pasien AR. Proporsi gangguan fungsi hati akibat terapi MTX pada pasien AR di RSCM adalah sebesar 42.60%. Jenis kelamin, usia, dosis kumulatif dan durasi terapi MTX tidak berpengaruh terhadap gangguan fungsi hati ($p>0.05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian gangguan fungsi hati dan faktor jenis kelamin, usia, dosis kumulatif dan durasi terapi MTX pada pasien AR yang diterapi MTX di RSCM tahun 2013-2015.